

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Pada bab tujuh ini akan membahas kesimpulan dan saran sebagaimana pernyataan yang telah dirumuskan dalam maksud dan tujuan, adapun Kesimpulan dan saran berupa Desain, Standardisasi, dan Lokasi Perancangan Hotel Resort Bintang Lima adalah sebagai berikut:

7.1.1 Kesimpulan Desain Hotel Resort Bintang Lima

Dalam merancang Hotel Resort Bintang Lima mengacu pada pembagian hubungan aspek fungsional yaitu *Front of House* dan *Back of House*. Konsep dan gagasan ide berupaya untuk menghasilkan hotel yang menarik dan sesuai dengan kategori yaitu dengan cara pengolahan bentuk bangunan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar yang ada di Pramestha. Lingkungan resort yang terintegral dengan lingkungan luar memberi pengaruh yang baik pada akomodasi serta mencakup kebutuhan dan prinsip rancangan hotel *resort*. Dalam merancang Hotel Resort Bintang Lima dilakukan pendekatan kontekstual yaitu melakukan usaha penggabungan antara ruang luar dan dalam secara alami ataupun buatan, interpretasi spasial yaitu pendekatan dalam kontinuitas antar ruang luar dan dalam yang berupa penggabungan hasil antar dua jenis ruang tersebut, dan *teori in between* yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan.

7.1.2 Kesimpulan Standardisasi Fasilitas Hotel Resort Bintang Lima

Desain perancangan hotel melalui pendekatan terhadap penggolongan jenis hotel berdasar kategori hotel *resort* mengacu kepada standardisasi kebutuhan dan persyaratan sebagaimana pada standardisasi untuk perancangan Hotel Resort Bintang Lima. Standardisasi pendukung dalam perancangan hotel *resort* lainnya bersumber pada buku *Hotels and Resorts Planning, desain and Refurbish*, buku *Hospitality Facilities* serta *Data Arsitek*. Penerapan standardisasi terutama ruang-ruang pada hotel ini berdasar pada inventarisasi kebutuhan ruang yang didukung oleh literatur sebagai dasar dalam merancang hotel ini yaitu standardisasi yang telah

ditetapkan oleh peraturan walikota Bandung berdasar penggolongan hotel bintang lima yang disesuaikan dengan kebutuhan perancangan.

7.1.3 Kesimpulan Desain Hotel di Pramestha

Beberapa aspek lainnya dipertimbangkan dalam perancangan tersebut, seperti faktor aktivitas yang ada di lingkungan kawasan Pramestha maupun diluar lokasi Pramestha, sehingga pembangunannya dapat berpengaruh langsung terhadap kebutuhan akan akomodasi di tempat tersebut sesuai dengan kriteria dan teori agar mampu meningkatkan minat masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan suatu akomodasi perhotelah di wilayah Dago Giri. Dalam merancang hotel *resort* di kawasan Pramestha ini diharapkan dapat menambah pustaka perencanaan peruntukan kawasan tersebut. Hotel *resort* ini diharapkan juga mampu menciptakan suasana yang ramah serta mampu memberikan suasana yang segar dan bersahabat kepada pengunjung selama berada di hotel *resort*.

7.2 Saran

Dari kesimpulan diatas ada beberapa masukan dalam bentuk saran dalam perancangan desain Hotel Resort Bintang Lima pada peruntukan fungsi lahan, walaupun secara keseluruhan fungsi lahan yang ada di lokasi perancangan sudah baik serta memiliki fasilitas dan aktivitas yang mendukung perancangan hotel *resort*. Pada saat menganalisis kondisi lingkungan sekitar lahan pengembangan Pramestha, terdapat peruntukan fungsi lahan yang berpotensi tidak terintegrasi dengan fungsi lahan lainnya, seperti adanya *tower mix uses building* di wilayah pembangunan *resort* yang mana jika keduanya dibangun akan menutup potensi salah satu bangunan tersebut. Diluar hal tersebut sedikit saran kepada pihak Pramestha mengenai perencanaan peruntukan fungsi lahan bangunan terutama untuk lokasi perencanaan hotel agar lebih disesuaikan, sehingga peruntukan luas lahan untuk hotel juga tidak akan bertambah dan perancangan akan lebih sesuai untuk cakupan kawasan yang terintegrasi.